

Indonesia - Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2008

Laporan ditulis pada: March 21, 2016

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

Gambaran

Identifikasi

NOMOR ID
00-VKR-2008-M1

Gambaran

ABSTRAK

Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi 2008 merupakan kelanjutan kegiatan Sensus Konstruksi 1977. Sejak tahun 1980 menjadi kegiatan rutin Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan. Sebelum tahun 2000 kegiatan ini dinamakan Survei Tahunan Konstruksi Anggota AKI dan Non-Anggota AKI.

Ruang lingkup :

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan mencakup perusahaan konstruksi nasional berbadan hukum yang beroperasi di Indonesia. Hasil SE06 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan/usaha konstruksi nasional mencapai 160.000 perusahaan, terdiri dari perusahaan-perusahaan konstruksi dengan kemampuan mengerjakan proyek-proyek konstruksi dengan nilai kontrak besar (kualifikasi B), nilai kontrak sedang (kualifikasi M1 dan M2) dan nilai kontrak kecil (kualifikasi K1, K2, K3 dan Non Kualifikasi). Diharapkan kegiatan updating direktori perusahaan konstruksi yang akan dilaksanakan dapat menghasilkan direktori perusahaan konstruksi yang up to date dan dapat dijadikan sebagai kerangka sampel untuk penarikan sampel kegiatan survei-survei perusahaan konstruksi ditahun-tahun mendatang.

Tujuan Survei Memperoleh statistik dasar tentang gambaran sektor konstruksi di Indonesia. Maksud dan tujuan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan adalah untuk memperoleh statistik dasar sektor konstruksi yang meliputi sebaran nilai konstruksi menurut lokasi proyek, struktur pendapatan dan pengeluaran perusahaan konstruksi di Indonesia, jenis konstruksi yang dikerjakan, sebaran banyaknya tenaga kerja, pem-bentukan modal tetap, dan lain sebagainya.

JENIS DATA

Sampel Probabilitas

UNIT ANALISIS

Unit analisis terkecil yang digunakan pada kegiatan ini adalah Perusahaan Konstruksi yang mempunyai kualifikasi: Besar (Gred 7 dan 6), Menengah (Gred 5), Kecil (Gred 4, 3, dan 2).

TOPICS

Topik	Kosakata	URI
Private Sector and Trade	World Bank	

Cakupan

CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat: Provinsi

POPULASI

Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi 2008 mencakup perusahaan konstruksi berbadan hukum dengan kualifikasi grade 2 s.d. 7 yang terpilih sebagai sampel di 33 provinsi di seluruh wilayah Indonesia

Penghasil dan Sponsor

PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Konstruksi	Badan Pusat Statistik

PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

Produksi Metadata

METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Rr Rokhidah		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata pada bagian document dan study description (v1.0)
Sukedi		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat Datasets dari metadata

TANGGAL PRODUKSI METADATA

2014-02-14

VERSI DOKUMEN DDI

versi 1.0 2014-02-14) metadata baru

IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-VKR-2008-M1-BPS

Sampling

Prosedur Sampling

Pemilihan sampel:

Pemilihan sampel dilakukan secara sensus (take all) khusus untuk perusahaan konstruksi dengan kualifikasi gred 7, 6, dan 5, sedangkan kualifikasi gred 4, 3, dan 2 didistribusikan secara systematic linear berdasarkan jumlah populasi kualifikasi gred 4, 3, dan 2 (take some).

Pengambilan sampel yang akan dicacah dalam Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tahap cut-off point dan Stratified Sampling

Pada tahap Cut-off point langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokan perusahaan-perusahaan konstruksi menurut kualifikasi perusahaan, yaitu berurutan dari kualifikasi B, M1, M2, K1, K2, K3 hingga Non Kualifikasi (NK). Perlu diketahui dengan keluarnya peraturan LPJK Nomor 11a tahun 2008 tentang Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi maka Kualifikasi perusahaan dapat di konversikan menjadi Gred 7, Gred 6, Gred 5, Gred 4, Gred 3, Gred 2, dan Gred 1. Untuk lebih lengkapnya tentang perubahan kualifikasi ini dapat dilihat pada halaman Lampiran 1.
2. 10 persen dari jumlah populasi diambil menjadi sampel untuk survei konstruksi tahunan. Sampel ini di alokasikan berdasarkan pengelompokan pada butir 1 diatas yang dimulai dengan mengambil dari Gred 7 secara berurutan hingga gred berikutnya. Mengingat Perusahaan Konstruksi lebih spesifik dimana setiap perusahaan belum tentu mendapat proyek (tidak produksi) setiap tahunnya, maka untuk memperoleh data yang lebih optimal, keterwakilan sampel diharapkan dapat diperoleh dari perusahaan yang mempunyai gred yang lebih tinggi.
3. Dengan menggunakan metode cut-off point, perusahaan-perusahaan dengan kualifikasi B, M1 dan M2 (gred 7, gred 6 dan gred 5) diurutkan berdasarkan jumlah pekerja tetap (hasil updating direktori). Pada tahap ini diambil sampel sebesar 80% dari sample perusahaan konstruksi, sementara 20 % lagi diperoleh dari kualifikasi B, M1 dan M2 (gred 7, gred 6 dan gred 5) dengan menggunakan PPS setelah diurutkan kualifikasinya. Diperkirakan dengan pengambilan 80 % dari jumlah sampel perusahaan dengan kualifikasi B, M1 dan M2 (gred 7, gred 6 dan gred 5) telah terpilih sebagai sampel. Seandainya kualifikasi ini tidak mencukupi untuk jumlah sampel 80 % maka untuk kekurangan sampel diambil dari kualifikasi K1, K2, dan K3 yang pengambilan sampelnya dipadukan dengan sample yang jumlahnya 20 %. Sebaliknya apabila dengan jumlah 80 % tersebut masih ada perusahaan pada kualifikasi B, M1 dan M2 (gred 7, gred 6 dan gred 5) belum terpilih, maka untuk memenuhi sampel menjadi 100 % diutamakan mengambil perusahaan perusahaan dengan kualifikasi B, M1 dan M2 (gred 7, gred 6 dan gred 5) yang belum terpilih lalu sisanya baru diambil dari kualifikasi K1, K2 dan K3 (gred 4, gred 3, dan gred 2)

Kuesioner

No content available

Pengumpulan Data

Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2007-09-15	2007-12-31	Perencanaan/persiapan
2008-01-01	2008-05-31	Pelaksanaan lapangan
2008-07-01	2008-07-31	Penyajian
2008-08-01	2008-08-31	Analisis

Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

Pengawasan

Dalam menjaga kualitas pelaksanaan survei dengan melakukan :

- Revisit
- Supervisi

Pengolahan Data

Pengolahan Lainnya

Pengolahan data dilakukan secara manual dan komputerisasi. Pada tahapan manual dilakukan cek awal terhadap seluruh isian kuesioner terutama mengenai identitas apakah sudah sesuai dengan direktori yang ada. Untuk meneliti kebenaran dan kewajaran dilakukan penyuntingan dan penyandian terhadap isian kuesioner. Kemudian pada tahap komputerisasi dilakukan data entri, validasi dan tabulasi.

Penilaian Kualitas Data

No content available